

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru sangat dibutuhkan dalam upaya untuk membantu perkembangan siswa dalam mencapai tujuan hidupnya. Hal ini memang benar adanya karena sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Demikian juga dengan para siswa, dalam perkembangannya mereka selalu membutuhkan sosok seorang guru agar perkembangannya dapat meningkat secara optimal.¹

Dengan demikian apabila seorang guru sudah berkecimpung langsung dalam sebuah pembelajaran, maka ia mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai seorang pendidik yang harus mampu menunjukkan pribadi yang santun dan berkepribadian baik, karena nantinya segala gerak gerik atau perilaku guru akan menjadi sorotan bagi anak didiknya. Peran guru tidak hanya berlaku saat ada dalam lingkungan kelas saja, namun juga di lingkungan sekolah dan masyarakat luas.

Dalam membentuk akhlak siswa membutuhkan seorang pendidik yang mampu menjadi sosok teladan yang baik. Pendidik merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam menyalurkan pertolongan pada peserta didik

¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2018), Cet.7, hal.35

dalam perkembangan jasmani serta rohaninya untuk mencapai tingkat kedewasaan yang sempurna , mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT.

Sebagaimana dalam ayat al-qur'an tentang akhlak:²

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku," (QS. Al-Baqarah [2]: 152).

Akhlak perlu selalu di didik dan di bimbing agar dalam diri peserta didik dapat tertanamkan secara utuh sehingga mampu menjadi anak yang memiliki kepribadian muslim yang baik. Jadi seorang guru tidak hanya bertugas mencerdaskan siswa namun juga selalu berupaya untuk membentuk semua siswa agar menjadi anak yang berakhlak. Maka tugas seorang guru selain menyalurkan pengetahuan, tugas lain yaitu mendidik, membimbing akhlak yang baik, serta memotivasi terhadap anak didiknya. Sehingga nantinya anak didik tersebut mampu menjadi seorang yang memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam.

Guru profesional adalah guru yang membimbing siswanya untuk mengenal Allah SWT, Tuhan sekalian alam yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Hal ini tidak

² Abdul Hadi, Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Akhlak Serta Penjelasanannya, (QS. Al-Baqarah [2]: 152).

boleh diartikan bahwa semua guru harus menjadi guru agama atau mengajar agama. Bukan itu maksudnya. Seorang guru adalah pembawa ilmu, dan ilmu itu berasal dari Tuhan. Saya berharap guru tahu pemilik pengetahuan yang sebenarnya.³ Posisi guru dalam Islam sangat dijunjung tinggi. Dalam sebuah hadits yang dikutip maknanya, Rasulullah Sholarahu Alaihi Wasalam bersabda, “Hormati, tegakkan dan berikan hadiah kepada guru, seolah-olah dia seperti rasul.” Dari hadits tersebut, kami, para guru, sangat tinggi dalam hal dari ajaran Islam. Karena guru memiliki tugas utama mengajar dan mendidik.⁴ Jadi peran guru tidak sebatas memberikan informasi kepada siswa, tetapi peran guru lebih luas. Guru tidak hanya mengajar dan memberikan ilmu kepada siswa, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk secara mandiri mengembangkan bakatnya di berbagai bidang, mendisiplinkan akhlaknya, membimbing hasratnya, dan mengisi jiwanya dengan kebajikan. Guru harus menanamkan dalam diri siswanya semangat persaudaraan dan membimbing mereka di jalan kebenaran. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa tidak menyimpang dari ajaran agama.

Pembinaan dan penekanan aspek moral bukan berarti

³ <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/26>
0

⁴ <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/39>
76

mengkesampingkan aspek jasmani dan intelektual, namun antara pengembangan dan pembinaan akhlakul karimah serta aspek intelektual haruslah seimbang. Dari latar belakang diatas, selanjutnya peneliti melakukan wawancara guru Kelas dan peserta didik terkait dengan “Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Kualitas Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu sekolah yang berbasis islam yang bukan hanya menjalankan peranannya saja, namun juga sangat memperhatikan perilaku keagamaan seperti melaksanakan jama'ah solat dhuha, bersama dan murojoah surat- surat pendek dll.

Berdasarkan observasi Awal pada tanggal 21- 23 September 2023 yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan akhlaknya tergolong baik, seperti: siswa datang tepat waktu,serta bersikap sopan terhadap guru, teman sebaya dalam lingkungan sekolah, Serta tertib dalam ibadah . Siswa di sini jarang melanggar tata tertib sekolah. Adapun hasil observasi awal, guru kelas dalam pembentukan akhlak siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran siswa harus

membaca Al-Quran secara bersama-sama, sebelum dan sesudah pembelajaran siswa membaca doa, siswa melakukan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, setiap siswa diwajibkan mengucapkan salam kepada guru, setiap siswa diwajibkan memakai pakaian menutup aurat dan jilbab bagi siswa perempuan dan bagi siswa lelaki memakai kopiah, guru memberikan keteladanan yang baik bagi siswanya, sekolah menyediakan kegiatan keagamaan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa seperti dai cilik dan tahfidz.

Sekolah ini yang nantinya akan memberi perkembangan terhadap pembentukan Kualitas akhlak Mulia Siswa yang religius dan selanjutnya dapat dijadikan pegangan oleh para guru, khususnya guru kelas Karena dengan penanaman nilai akhlak, akan menghasilkan kader-kader yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik dan merasa penting untuk masih melakukan penelitian tersebut dengan judul “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Kualitas Akhlak Mulia Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka selanjutnya penulis merumuskan masalah yang dianggap perlu untuk

dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran guru kelas dalam pembentukan kualitas Akhlak mulia siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Apa saja Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Pembentukan Kualitas Akhlak mulia siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak

untuk dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi oleh pembaca dan dapat berguna bagi penulis serta pembaca.

2. Manfaat secara praktis

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk guru agar dapat menambah wawasan dengan cara membentuk akhlakul karimah siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat memperbaiki akhlak.

